

## SIAPA SAJA YANG TERGABUNG DA-LAM MICRODIS?

### Uni Eropa dan Negara-Negara Mitra Eropa:

Belgia	Université catholique de Louvain
Finlandia	Finnish Institute of Occupational Health
Perancis	University of Paris – Sorbonne (FERURBAT)
Jerman	EVAPLAN – University of Heidelberg
Belanda	HealthNet International
Norwegia	Sweco Groner
Inggris	University of Greenwich
Inggris	University of Northumbria
AS	United Nations Office for the Coordination of Humanitarian Affairs

### Negara-Negara Mitra Asia Selatan dan Asia Tenggara

India	Jadavpur University
India	Voluntary Health Association India
India	University of Delhi
Indonesia	University of Indonesia
Filipina	Citizens' Disaster Response Center
Filipina	Xavier University
Vietnam	Hanoi School of Public Health

Information given in this leaflet reflects the authors' views only. The Community is not liable for any use that may be made of the information contained therein.

M



### Centre for Research on the Epidemiology of Disasters (CRED)

School of Public Health,  
Université catholique de Louvain  
30-94, Clos Chapelle-aux-Champs  
1200 Brussels, Belgium  
Phone: +32 2 764 33 27  
Fax: +32 2 764 34 41  
Internet: [www.microdis-eu.be](http://www.microdis-eu.be)  
E-mail: [contact@microdis-eu.be](mailto:contact@microdis-eu.be)

M

# MICRODIS

Dampak Terpadu Kesehatan, Sosial dan Ekonomi terhadap Kejadian Ekstrem: Bukti, Metode and Instrumen



and  
**Université  
catholique de  
Louvain**

## KENAPA MENCIPTAKAN MICRODIS?

Kerugian-kerugian akibat bencana semakin meningkat dengan berbagai konsekuensi terhadap kesintasan, kehormatan dan kehidupan perorangan dan masyarakat, khususnya di kalangan penduduk miskin, baik di negara-negara maju maupun negara-negara yang sedang berkembang. Risiko (*risik*) bencana meningkat ketika bahaya (*hazard*) berinteraksi dengan kerentanan (*vulnerability*) fisik, sosial dan ekonomi. Dalam dua dekade terakhir, rata-rata lebih dari 200 juta penduduk mengalami dampak merugikan setiap tahunnya akibat berbagai kejadian ekstrim (bencana).

Berbagai perilaku yang mengganggu lingkungan, perubahan lingkungan global, pertumbuhan populasi, urbanisasi, ketidakadilan sosial, kemiskinan, konflik, visi ekonomi yang sempit telah mengakibatkan munculnya masyarakat-masyarakat yang rentan. Hal ini membawa urgensi khusus ketika berhadapan dengan risiko jangka panjang (yang diakibatkan perubahan iklim), dan hal ini juga berjalan melampaui degradasi lingkungan atau kekeliruan pengelolaan sumberdaya-sumberdaya alam.

Sekarang telah ada pengakuan internasional bahwa berbagai upaya untuk menurunkan risiko bencana harus secara sistematis dipadukan dengan kebijakan, rencana dan program-program untuk pembangunan dan pengentasan kemiskinan yang berkelanjutan. Proyek riset MICRODIS menempatkan dirinya dalam kerangka kerja tersebut di atas. MICRODIS adalah proyek terpadu yang didanai Uni Eropa dibawah program: « The EU Sixth Framework Programme– Thematic Priority 6.3 Global Change and Ecosystem (Contract number GOCE-CT-2007-036877) »

## APA TUJUAN KHUSUS DAN UMUM DARI MICRODIS?

MICRODIS adalah proyek dengan tujuan umum untuk memperkuat strategi-strategi kesiapsiagaan, mitigasi dan pencegahan dalam rangka menurunkan dampak kesehatan, sosial dan ekonomi akibat kejadian ekstrim di komunitas.

M

- untuk memperkuat pondasi ilmiah dan empiris tentang hubungan antara kejadian ekstrim dan dampak kesehatan, sosial dan ekonomi
- untuk membangun dan mengintegrasikan konsep, metode, instrumen/ alat dan basis data tentang pendekatan umum global.
- untuk memperbaiki sumber daya manusia dan kapasitas penanggulangan di Asia and Eropa melalui pelatihan dan berbagi (*sharing*) pengetahuan.

Sebagai contoh, proyek MICRODIS secara khusus dimaksudkan untuk:

- mengembangkan metodologi dampak yang terpadu
- Memantapkan riset lapangan berbasis bukti ilmiah melalui survei
- meningkatkan akurasi cakupan dan resolusi dari data bencana global.

## KEARAH MANA MICRODIS AKAN BEROPERASI

Dua wilayah regional yang membentuk fokus proyek MICRODIS adalah:

1. Uni Eropa dan negara-negara mitra Eropa, yaitu: Belgia, Finlandia, Perancis, Jerman, Belanda, Norwegia, Inggris, AS (Amerika Serikat).
2. Wilayah Asia Selatan dan Asia Tenggara, yaitu: India, Indonesia, Filipina dan Vietnam.

Kedua wilayah regional tersebut telah diseleksi berdasarkan tingginya frekuensi kejadian ekstrim dan dampaknya yang merugikan masyarakat.

## APA FOKUS DARI MICRODIS ?

Ada 12 grup dan 23 sub-grup kejadian ekstrim yang berbeda-beda, bervariasi dari fenomena kronik yang munculnya lambat sampai fenomena akut yang munculnya cepat. Implikasi dampak kesehatan dan sosio-ekonomi sangat berbeda-beda antara ke-23 jenis tersebut dan mengkaji seluruhnya akan mengorbankan mutu dan daya terapan hasil riset proyek ini dan berisiko mengalami generalisasi yang berlebihan.

Pada negara-negara Asia dan Uni Eropa, tiga (3) jenis kejadian ekstrim yaitu banjir, gempa bumi dan angin ribut bertanggungjawab terhadap hampir 95% dari seluruh kejadian ekstrim. Proyek MICRODIS akan mengkonsentrasikan diri pada 3 fenomena ini.

M

## APA YANG AKAN DIHASILKAN MICRODIS?

Keluaran dari proyek ini akan meliputi:

- basis bukti ilmiah dari dampak, metodologi lapangan dan instrumen untuk kompilasi data
- model-model dampak
- Asesmen kerentanan terpadu

Proyek MICRODIS juga akan memperkuat pengumpulan data terstandarisasi dari berbagai kejadian ekstrim dan dampaknya pada tingkat lokal, regional dan global.